

# The Use of Arabic-Language Animated Film-Based Media to Improve Listening Skills of Class VII Students of Al-Khwarizmi Integrated Islamic Junior High School Paser Regency East Kalimantan

## [Penggunaan Media Berbasis Film Animasi Berbahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Khwarizmi Kabupaten Paser Kalimantan Timur]

Helmi Suryanata<sup>1)</sup>, Najih Anwar<sup>\*.2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
[najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The role of learning media is very important in the teaching and learning process. The application of modern technology to learning media is an innovation that facilitates the learning process and can improve students' abilities, especially in students' listening skills in Arabic lessons. An innovative learning method based on animated Arabic films to improve listening skills. The purpose of this study was to determine the application of Arabic-based animated film media to improve listening skills in class VII students at SMPIT AL-Khwarizmi Paser. The method used is a class action research method, which consists of two cycles. In one round the cycle is divided into four stages, including: 1) planning, 2) action, 3) observation, 4) reflection. The type of data in this study consists of qualitative and quantitative. Qualitative data includes observational data, interview data, and documentation data. The quantitative data are the number of students, the number of teachers, and the test scores. Data collection techniques used in this study were tests, observations, interviews and documentation. The data analysis technique in this study is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research in the first cycle the percentage of classical completeness for students was 76.47% in the problem of distinguishing sounds, while 82.35% in the problem of understanding the types of sentences. And in the second cycle the percentage of students' classical completeness results showed an increase compared to the first cycle of 11.76% so that it became 88.35% in the problem of distinguishing sounds, while there was an increase of 11.76% so that it became 94.11% in the problem of understanding type of sentence.*

**Keywords** – increase, Listening Skills, Animated Films

**Abstrak.** *Peran media pembelajaran sangatlah penting dalam proses ajar mengajar. Penerapan teknologi modern pada media pembelajaran merupakan sebuah inovasi yang memudahkan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, khususnya pada keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran bahasa arab. Metode pembelajaran yang inovatif yakni berbasis film animasi berbahasa arab untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Adapun tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan media film animasi berbasis bahasa arab dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII di SMPIT AL-Khwarizmi Paser. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus. Dalam satu putaran siklus terbagi jadi empat tahap, meliputi : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data dokumentasi. Adapun data kuantitatif yakni jumlah siswa ,jumlah guru, dan nilai hasil test. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian pada siklus pertama presentase ketuntasan klasikal pada siswa sebesar 76,47% pada soal membedakan bunyi, sedangkan 82,35% pada soal memahami jenis kalimat. Dan pada siklus kedua presentase hasil ketuntasan klasikal pada siswa menunjukkan adanya peningkatan dibanding siklus pertama sebesar 11,76% sehingga menjadi 88,35% pada soal membedakan bunyi, sedangkan adanya peningkatan sebesar 11,76% sehingga menjadi 94,11%. pada soal memahami jenis kalimat.*

**Kata Kunci** - Meningkatkan, Keterampilan Menyimak, Film Animasi

## I. PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah bahasa yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an yang merupakan salah satu bahasa yang sulit dipelajari bagi pembelajar bahasa karena dalam pembelajarannya sangatlah kompleks.[1] Bahasa arab memiliki banyak aturan dan merupakan salah satu dari lima bahasa tersulit di dunia.[2] Pendidikan bahasa arab sejalan dengan perkembangan ilmiah, sastra, dan budaya yang diperbarui melalui zaman dan waktu.[3] Pendidikan bahasa arab yang tercatat dalam sejarah pendidikan islam di Indonesia diawali dari pondok-pondok pesantren maupun pendidikan non formal.[4] Sebagai sumber hukum dalam agama islam Al-Quran tidaklah mudah dipahami apabila seseorang tidak mempelajari bahasa arab dan mempelajari kebudayaan agama islam yang kebanyakan berbahasa arab juga memerlukan pembelajaran bahasa arab.[5] Penerapan pelajaran bahasa arab menuntut para peserta didik agar dapat berbahasa arab yang baik dan benar secara kaidah berbahasa arab dasar. Ada 4 bidang keterampilan dasar dalam penguasaan bahasa Arab yaitu, keterampilan menyimak (mahaarah al-Istima'), keterampilan membaca (mahaarah al-qira'ah), keterampilan menulis (mahaarah al-Kitaabah), dan keterampilan berbicara (mahaarah al-takallum).[6]

Menurut Umar Abu Al-Rub, keterampilan menyimak dapat meningkatkan kreatifitas dan sebuah keputusan. Dan apabila dipadukan dengan sistem pembelajaran yang inovatif dapat menghasilkan hasil yang signifikan.[7] Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang reseptif yang perlu dikuasai seorang pelajar terlebih dulu dibanding keterampilan yang lain. manusia secara alami akan memahami bahasa orang lain menggunakan pendengarannya.[8] Keterampilan menyimak merupakan keterampilan penting dalam memahami dan menyerap kata atau kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara maupun media-media tertentu.[9] keterampilan menyimak terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu; tingkatan pengenalan, pemula, pertengahan, dan lanjutan. [10]

Indikator keterampilan menyimak menurut Dony Handriawan dan Muhammad Nurman ada 2 yaitu siswa dapat membedakan bunyi huruf atau kata dan juga dapat memahami ujaran atau jenis kalimat maupun sebuah percakapan.[11] Untuk mengembangkan keterampilan menyimak, perlunya kreatifitas dan inovasi dalam penerapan strategi suatu media pembelajaran. Metode dalam pembelajaran yang membosankan menimbulkan rasa bosan dan malas siswa dalam belajar.[12] Metodologi pengajaran memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik.[13] Metode juga merupakan alat dalam mencapai suatu tujuan maupun cara dalam membuat atau melakukan sesuatu.[14] Metode merupakan salah satu sarana dalam mencapai ilmu pengetahuan.[15] Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perkembangannya memberikan banyak kemudahan bagi pendidikan. Penerapan teknologi modern dalam pendidikan juga telah menjadi suatu hal yang penting dan tidak dapat dihindari.[9] Penggunaan metode pembelajaran yang baik dan tepat dalam pembelajaran dapat membantu peningkatan pencapaian secara mental dan pembelajaran di kelas.[16] Salah satu metode pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran melalui media berbasis film animasi berbahasa arab.

Menurut Abdul Aziz, film animasi merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang indah pada masa kini.[17] Film animasi sebagai media pembelajaran yang sangat efektif dan sangat digemari adalah merupakan salah satu media audiovisual.[18] Dengan menggunakan metode film animasi siswa dapat belajar secara sintetik dengan menyatukan kata-kata baru yang berlanjut menjadi kalimat-kalimat baru yang didengar dari film yang ditayangkan.[19] Film dapat menggabungkan dua macam indra pada waktu yang sama yang merupakan sebuah penemuan baru dalam interaksi belajar dan mengajar.[20] Film pada dasarnya adalah gabungan beberapa gambar dengan ilusi yang bergerak dan dapat memberi efek yang nyata dan hidup dalam sebuah frame yang diproyeksikan dengan sebuah proyektor dan dihasilkan secara mekasin hingga dapat dideengar dan dapat dilihat.[21]

Penelitian yang telah dilakukan Lifya Nidaul Hana Dkk yang berjudul "Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" yang bertujuan dalam peningkatan penguasaan kosakata dengan menggunakan media film animasi dan terbukti bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa meningkat menggunakan media film animasi.[22] Dalam penelitian yang dilakukan Jidil Haq yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas Xi Mipa Madrasah Aliyah Ddi Kanang Kab. Polman" yang bertujuan dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab. Dan dalam penelitian ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan berbahasa arab pada peserta didik di kelas XI MIPA.[23] Penelitian juga dilakukan Nurul Azmi Dkk, dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat (Kosa Kata) Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah Limbung" yang bertujuan dalam peningkatan penguasaan mufrodlat dengan menggunakan media audio visual.[24] Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan, proses pembelajaran menggunakan media audio visual atau film sangat membantu dalam peningkatan keterampilan berbahasa arab. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media berbasis film animasi berbahasa arab untuk meningkatkan keterampilan menyimak di SMPIT AL-Khawarizmi

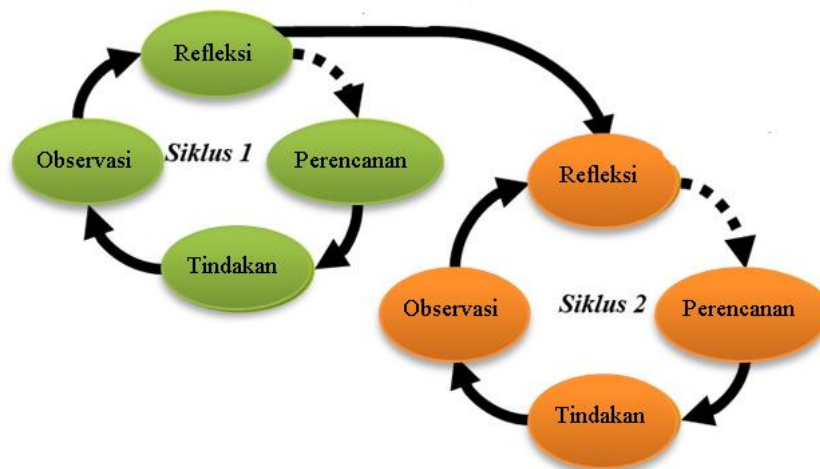
Paser. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang telah ada karena pada penelitian ini akan menguji penerapan fillm animasi berbahasa arab pada keterampilan menyimak.

SMPIT AL-Khawarizmi merupakan sekolah yang berbasis agama yang memiliki pembelajaran bahasa arab. Menurut hasil observasi penulis pada Senin 8 Mei 2023, penerapan pelajaran bahasa arab di SMPIT AL-Khawarizmi Paser terfokus pada nahwu dan sorof dan mengesampingkan keterampilan menyimak dengan 2 indikator yaitu: membedakan bunyi huruf atau kata dan juga dapat memahami ujaran atau jenis kalimat maupun sebuah percakapan. Hal ini dibuktikan pada saat peneliti melakukan pre test dalam upaya menggali pengetahuan dasar siswa. Oleh karena nya perlu upaya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII salah satunya menggunakan media berbasis film animasi berbahasa arab dalam penyampaian materi. Film animasi dapat menjadi media yang memberi audiovisual dan gerak bagi yang menyaksikannya Dan juga film dapat memberikan kesan yang mengagumkan bagi siswa.[25]

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana penerapan media berbasis film animasi bahasa arab pada peningkatan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII di SMPIT AL-Khawarizmi Paser? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media berbasis film animasi bahasa arab dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII di SMPIT AL-Khawarizmi Paser.

## II. METODE

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pola dan struktur penelitiannya memiliki ciri khas, yaitu untuk peningkatan dan perbaikan praktik pendidikan.[26] Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang memiliki sifat reflektif yang dilakukan melalui tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan profesional.[27] penelitian tindakan kelas bermanfaat dalam menemukan permasalahan di kelas serta memberi jawaban dari permasalahannya.[28] Penelitian ini menggunakan Model PTK oleh Stephen Kemmis dan Taggart yang dalam satu putaran siklus terbagi jadi empat tahap, meliputi : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.[29]



**Gambar 1.** Siklus PTK

Berikut penjelasan pada setiap siklusnya :

### A. Pra Siklus

Pra siklus adalah tahap awal sebuah penelitian tindakan kelas sebelum melaksanakan siklus I. Tahap pra siklus bertujuan menggali pengetahuan dasar siswa sebelum penerapan media film berbasis animasi sebagai media pembelajaran. Peneliti melaksanakan pre test untuk dikerjakan siswa dengan kemampuan yang mereka miliki.

### B. Siklus I

Siklus I memiliki empat tahapan yaitu :

#### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran pada bab keluarga.
- c. Mempersiapkan film animasi yang akan ditampilkan.

- d. Membuat kisi-kisi untuk soal post test.
  - e. Mempersiapkan soal post test.
2. Tindakan  
Dalam tahap tindakan peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut :
    - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
    - b. Melaksanakan pembelajaran sesuai pada RPP.
    - c. Menampilkan film animasi tentang keluarga.
    - d. Menerangkan tata cara dalam keterampilan menyimak bahasa arab.
    - e. Memberikan soal post test pada siswa.
  3. Observasi  
Adapun pada tahap observasi. Peneliti yang berperan sebagai guru yang diobservasi dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang menjadi observer yang mengobservasi guru dan siswa selama penelitian berlangsung di kelas. Dalam mengamati pelaksana pembelajaran metode berbasis film berbahasa Arab di kelas menggunakan pedoman observasi.
  4. Refleksi  
Refleksi merupakan tahap terakhir dari beberapa tahap, peneliti akan merefleksikan dan melakukan evaluasi hasil belajar untuk melakukan perbaikan dalam siklus kedua. Peneliti akan mencari masalah-masalah yang menjadi kendala dalam pembelajaran, dan akan mulai merencanakan tindakan dalam meningkatkan keterampilan siswa yang akan diterapkan pada siklus kedua.
- C. Siklus II
- Siklus II memiliki empat tahapan yaitu :
1. Perencanaan  
Dalam tahap perencanaan peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut :
    - a. Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
    - b. Mempersiapkan materi pembelajaran pada bab keluarga.
    - c. Mempersiapkan film animasi yang akan ditampilkan.
    - d. Mempersiapkan soal post test.
  2. Tindakan  
Dalam tahap tindakan peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut :
    - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
    - b. Melaksanakan pembelajaran sesuai pada RPP.
    - c. Menampilkan film animasi tentang keluarga.
    - d. Menerangkan tata cara dalam keterampilan menyimak bahasa arab.
    - e. Memberikan latihan soal mengenai keterampilan menyimak bahasa arab.
    - f. Memberikan soal post test pada siswa.
  3. Observasi  
Adapun pada tahap observasi. Peneliti yang berperan sebagai guru yang diobservasi dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang menjadi observer yang mengobservasi guru dan siswa selama penelitian berlangsung di kelas dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran metode berbasis film berbahasa Arab di kelas menggunakan pedoman observasi.
- Dalam memperoleh hasil presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase yang dicari

f = frekuensi aktifitas yang muncul

N = jumlah aktivitas seluruhnya

**Tabel 1.** Kriteria persentase nilai hasil observasi[30]

Skor nilai (%)	Kriteria nilai
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
≤45	Gagal

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap terakhir dari beberapa tahap, peneliti akan mererfleksikan hasil belajar siswa. Dalam menentukan keberhasilan pada siklus penelitian, peneliti menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Jika pada siklus ini siswa telah mencapai target yaitu lebih dari 85% ketuntasan klasikal maka penelitian tidak perlu diulang kembali. Trianto dalam Aniq Royani yaitu apabila terdapat  $\geq 85\%$  siswa tuntas dalam pembelajaran maka suatu kelas akan dianggap tuntas belajarnya atau kata lain tuntas secara klasikal.[31]

Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMPIT Al-Khawarizmi Kabupaten Paser yang terdiri dari 17 siswa perempuan.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data dokumentasi. Adapun data kuantitatif yakni jumlah siswa, jumlah guru, dan nilai hasil test.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes terdiri dari pre test dan post test, pre test dilakukan bertujuan untuk menggali pengetahuan dasar siswa kelas VII dalam keterampilan menyimak sebelum penerapan media film animasi sebagai media pembelajaran. Post test akan dilakukan pada siklus I menggunakan media film animasi sebagai media pembelajaran dan akan dilanjutkan post test siklus II apabila hasil dari siklus I tidak mencapai ketuntasan klasikal 85%. Wawancara juga dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan kepada siswa selama di kelas. Dan peneliti juga melakukan observasi pada aktifitas siswa dan juga guru dengan instrumen observasi yang telah disiapkan. Pada observasi peneliti selaku guru yang diobservasi dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang menjadi observer. Dokumentasi juga menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan dalam mengumpulkan data sekunder untuk mendukung data utama.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.[32] Dalam mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum N}{\sum X} \times 100\%$$

Keterangan :  $p$  : Presentase ketuntasan klasikal  
 $\sum N$  : Jumlah siswa yang tuntas  
 $\sum X$  : Jumlah keseluruhan siswa

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa , 9 Mei 2023 dan pada hari Selasa 16 Mei 2023 dilaksanakan di SMPIT Al-Khawarizmi Paser. Peneliti melaksanakan penelitian pada kelas VII pada mata pelajaran bahasa arab bertema keluarga yang berfokus pada keterampilan menyimak dengan menggunakan media film animasi. Indikator keterampilan menyimak menurut Dony Handriawan dan Muhammad Nurman ada 2 yaitu siswa dapat membedakan bunyi huruf atau kata dan juga dapat memahami ujaran atau jenis kalimat maupun sebuah percakapan.[11] Adapun hasil pada penelitian ini berupa hasil tes soal pada pra siklus, siklus I dan siklus II dan hasil observasi dari akifias siswa dan guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa arab di kelas.

##### 1. Pra Siklus

Pra siklus bertujuan untuk menggali pengetahuan dasar siswa kelas VII dalam keterampilan menyimak sebelum penerapan media film animasi sebagai media pembelajaran. Peneliti melaksanakan pra test untuk dikerjakan siswa dengan kemampuannya masing masing.

Berdasarkan hasil pre test yang dilaksanakan terlihat banyak siswa yang belum mampu mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan bunyi terdapat sekitar 8 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 9 masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 11 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 6 masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Dari data tersebut dapat diperoleh ketuntasan belajar klasikal pada siswa sebesar 47,05% pada soal membedakan bunyi sedangkan 64,70% pada soal memahami jenis kalimat. Hasil tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya peneliti berupaya dalam meningkatkan ketrampilan menyimak

siswa dengan penerapan media berbasis film animasi sebagai media pembelajaran bahasa arab. Hal ini dapat di lihat pada table hasil pra test di bawah ini :

**Tabel 2.** Daftar nilai siswa pre test

NO	NAMA SISWA	Hasil Pre Test Pra Siklus		
		Membedakan bunyi	Memahami Jenis kalimat	Hasil Rata-Rata
1	Aera Zahrah Nabihah	50	70	60
2	Almira Ainun Nazmi	80	100	90
3	Alvita Alya Afifah	70	100	85
4	Aqililah Zhulyan Shavira	60	90	75
5	Ayyatul Husna	90	80	85
6	Citra Eka Riana	60	90	75
7	Difa Aulia Zaafarani	50	60	55
8	Dinda Aisha Refalin	80	60	70
9	Fathin Haritsah Aulia	100	100	100
10	Fitria Ochtaviea Renata	80	80	80
11	Kalilah Luthfiatun Nisa	80	90	85
12	Najma Putri Fadhilah	100	100	100
13	Nurnitya Putri Chanaya	60	60	60
14	Raufanur Fitriana	40	70	55
15	Syaakira Dzakiyyah	100	80	90
16	Syafa Aurellia Septiani Rahmat	50	70	60
17	Zumratussaidah	60	90	75
<b>Total Nilai</b>		<b>1.210</b>	<b>1.390</b>	<b>1.300</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>71,17</b>	<b>81,76</b>	<b>76,47</b>
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal (%)</b>		<b>47,05%</b>	<b>64,70%</b>	<b>47,05%</b>

Hasil presentase ketuntasan klasikal dapat diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum N}{\sum X} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{17} \times 100\%$$

$$P = 47,05\%$$

Keterangan :  $p$  : Presentase ketuntasan klasikal

$\sum N$  : Jumlah siswa yang tuntas

$\sum X$  : Jumlah keseluruhan siswa

## 2. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada selasa, 9 Mei 2023, Siklus ini terdapat 4 tahapan yaitu:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa arab dengan bertema keluarga, pembelajaran dilaksanakan dalam 3 jam yang terdiri dari 30 menit setiap jam nya. Kemudian peneliti akan mempersiapkan media ajar berupa film animasi berbasis bahasa Arab kemudian mempersiapkan kisi-kisi dan soal post test.

### b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti akan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melaksanakan pembelajaran dengan pedoman RPP yang telah dibuat. Pada proses pembelajaran menggunakan media film animasi berbasis bahasa Arab, peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan kepada siswa

bagaimana meningkatkan keterampilan menyimak dengan media berbasis film animasi sesuai dengan yang ditampilkan dalam film yang diputar. Kemudian pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal post test siklus ke I untuk dikerjakan siswa sesuai kemampuan masing-masing.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti selaku guru yang diobservasi dan guru pelajaran bahasa Arab yang menjadi observer yang mengobservasi guru dan siswa selama penelitian berlangsung di kelas. Dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran media berbasis film berbahasa Arab di kelas menggunakan pedoman observasi. Hasil observasi menunjukkan pada siklus I presentase hasil observasi siswa menunjukkan 79,16% yang termasuk dalam kategori baik, namun siswa masih belum aktif dan memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Perlunya perbaikan sehingga siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Dan pada presentase hasil observasi guru menunjukkan 75% yang termasuk dalam kategori baik, namun keterampilan guru dalam menggunakan media film animasi masih kurang dan performa guru di kelas juga masih belum optimal sehingga siswa masih kurang memahami apa yang disampaikan. Perlunya perbaikan sehingga guru dapat lebih menguasai media pembelajaran yang dibawakan dan dapat meningkatkan performa guru dalam pembelajaran di kelas.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{38} \times 100\%$$

$$P = 79,16\%$$

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebagai berikut :

$$P = \frac{72}{54} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Keterangan : P = persentase yang dicari

f = frekuensi aktifitas yang muncul

N = jumlah aktivitas seluruhnya

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti akan merefleksikan hasil belajar dan melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan dalam siklus kedua. Pada siklus I hal yang perlu diperbaiki adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Guru belum menguasai materi yang disampaikan, guru juga belum menguasai media pembelajaran yang dibawakan di kelas. Guru juga tidak memberikan soal-soal latihan kepada siswa setelah penyampaian materi sehingga pemahaman siswa masih rendah pada materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil post test siklus I yang dilaksanakan, masih ada beberapa siswa yang belum mampu mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan bunyi terdapat sekitar 13 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 4 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 14 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 3 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Dengan hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa sebesar 76,47% pada soal membedakan bunyi sedangkan 82,35% pada soal memahami jenis kalimat. Namun hasil tersebut juga belum mencapai dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya siklus belum dapat berhenti dan berlanjut pada siklus ke II. Hal ini dapat dilihat pada table hasil post test siklus ke I di bawah ini :

**Tabel 3.** Daftar nilai siswa post tes siklus I

NO	NAMA SISWA	Hasil Post Test Siklus I		
		Membedakan bunyi	Memahami Jenis kalimat	Hasil Rata-Rata
1	Aera Zahrah Nabihah	70	90	80
2	Almira Ainun Nazmi	100	100	100
3	Alvita Alya Afifah	90	100	95
4	Aqiilah Zhulyan Shavira	80	90	85

5	Ayyatul Husna	90	80	85
6	Citra Eka Riana	90	90	90
7	Difa Aulia Zaafarani	50	60	55
8	Dinda Aisha Refalin	90	90	90
9	Fathin Haritsah Aulia	100	100	100
10	Fitria Ochtaviea Renata	80	80	80
11	Kalilah Luthfiatun Nisa	100	90	95
12	Najma Putri Fadhilah	100	100	100
13	Nurnitya Putri Chanaya	60	60	60
14	Raufanur Fitriana	90	100	95
15	Syaakira Dzakiyyah	100	80	90
16	Syafa Aurellia Septiani Rahmat	50	70	60
17	Zumratussaidah	80	100	90
<b>Total Nilai</b>		<b>1.420</b>	<b>1.480</b>	<b>1.450</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>83,52</b>	<b>87,05</b>	<b>85,29</b>
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal (%)</b>		<b>76,47%</b>	<b>82,35%</b>	<b>82,35%</b>

Hasil presentase ketuntasan klasikal dapat diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum N}{\sum X} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{17} \times 100\%$$

$$P = 82,35\%$$

Keterangan :  $p$  : Presentase ketuntasan klasikal

$\sum N$  : Jumlah siswa yang tuntas

$\sum X$  : Jumlah keseluruhan siswa

### 3. Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan pada Selasa, 16 Mei 2023, Siklus ini terdapat 4 tahapan yaitu :

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Arab dengan bertema keluarga, pembelajaran dilaksanakan dalam 3 jam yang terdiri dari 30 menit setiap jam nya. Kemudian peneliti akan mempersiapkan media ajar berupa film animasi berbasis bahasa Arab dan soal post test.

#### b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti akan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melaksanakan pembelajaran dengan pedoman RPP yang telah dibuat. Pada proses pembelajaran menggunakan media film animasi berbasis bahasa Arab, peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan kepada siswa bagaimana meningkatkan keterampilan menyimak dengan media berbasis film animasi sesuai dengan yang ditampilkan dalam film yang diputar. Kemudian peneliti memberikan latihan soal menyimak kata maupun kalimat bahasa Arab. Dan pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal post test siklus ke I untuk dikerjakan siswa sesuai kemampuan masing-masing.

#### c. Observasi

Pada tahap observasi. Peneliti selaku guru yang diobservasi dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang menjadi observer yang mengobservasi guru dan siswa selama penelitian berlangsung di kelas dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran media berbasis film berbahasa Arab di kelas menggunakan pedoman observasi. Hasil observasi siklus II menunjukkan adanya peningkatan presentase pada hasil observasi siswa sebesar 12,5% sehingga menjadi 91,66% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Begitu juga pada hasil observasi guru pada siklus kedua mengalami peningkatan 12,5% sehingga menjadi 87,5% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{44} \times 100\%$$

$$P = 91,66\%$$



Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{63} \times 100\%$$

$$P = 87,5\%$$

Keterangan : P = persentase yang dicari

f = frekuensi aktifitas yang muncul

N = jumlah aktivitas seluruhnya

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti akan merefleksikan hasil belajar dan melakukan evaluasi untuk melakukan pengolahan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian siklus ke II.

Berdasarkan hasil post test siklus II yang dilaksanakan masih ada beberapa siswa yang belum mampu mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan bunyi terdapat sekitar 15 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan tersisa 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 16 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan hanya tersisa 1 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Dengan hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa sebesar 88,35% pada soal membedakan bunyi sedangkan 94,11% pada soal memahami jenis kalimat. Hasil tersebut telah mencapai dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya siklus dapat berhenti. Hal ini dapat dilihat pada table hasil post test siklus ke II di bawah ini:

**Tabel 4.** Daftar nilai siswa post tes siklus II

NO	NAMA SISWA	Hasil Post Test Siklus II		
		Membedakan bunyi	Memahami Jenis kalimat	Hasil Rata-Rata
1	Aera Zahrah Nabihah	100	80	90
2	Almira Ainun Nazmi	100	100	100
3	Alvita Alya Afifah	80	100	90
4	Aqilah Zhulyan Shavira	80	100	90
5	Ayyatul Husna	90	80	85
6	Citra Eka Riana	100	100	100
7	Difa Aulia Zaafarani	60	80	70
8	Dinda Aisha Refalin	90	90	90
9	Fathin Haritsah Aulia	100	100	100
10	Fitria Ochtaviea Renata	100	90	95
11	Kalilah Luthfiatun Nisa	100	90	95
12	Najma Putri Fadhilah	100	100	100
13	Nurnitya Putri Chanaya	80	60	70
14	Raufanur Fitriana	100	90	95
15	Syaakira Dzakiyyah	100	80	90
16	Syafa Aurellia Septiani Rahmat	70	90	80
17	Zumratussaidah	100	100	100
<b>Total Nilai</b>		<b>1.550</b>	<b>1.530</b>	<b>1.540</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>91,17</b>	<b>90,0</b>	<b>90,58</b>
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal (%)</b>		<b>88,35%</b>	<b>94,11%</b>	<b>88,23%</b>

Hasil presentase ketuntasan klasikal dapat diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum N}{\sum X} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{17} \times 100\%$$

$$P = 88,23\%$$

Keterangan :  $p$  : Presentase ketuntasan klasikal  
 $\sum N$  : Jumlah siswa yang tuntas  
 $\sum X$  : Jumlah keseluruhan siswa

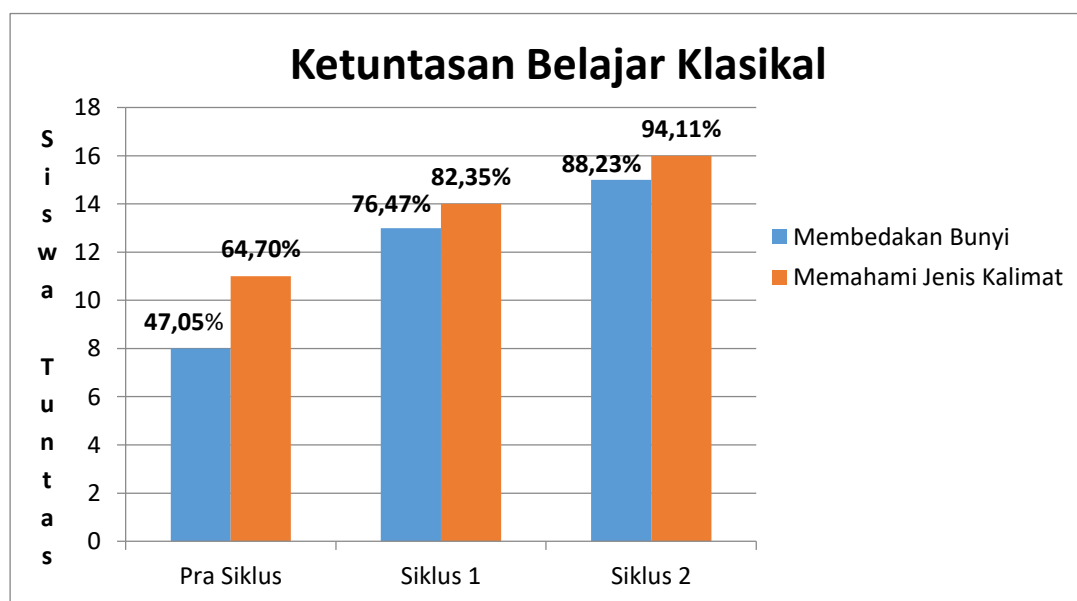
## B. Pembahasan

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, penerapan media berbasis film animasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMPIT Al-Khwarizmi Paser. Pre test dilakukan pada awal penelitian sebelum memasuki siklus I. Berdasarkan hasil pre test yang dilaksanakan terlihat banyak siswa yang belum mampu mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan bunyi terdapat sekitar 8 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 9 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 11 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 6 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. dari data tersebut dapat di peroleh ketuntasan belajar klasikal pada siswa sebesar 47,05% pada soal membedakan bunyi sedangkan 64,70% pada soal memahami jenis kalimat. Hasil tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya peneliti berupaya dalam meningkatkan ketampilan menyimak siswa dengan penerapan media berbasis film animasi sebagai media pembelajaran.

Pada siklus I peneliti mulai menerapkan media berbasis film animasi bahasa arab. Berdasarkan hasil post test siklus I yang dilaksanakan masih ada beberapa siswa yang belum mampu mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan bunyi terdapat sekitar 13 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 4 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 14 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 3 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Dengan hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa sebesar 76,47% pada soal membedakan bunyi sedangkan 82,35% pada soal memahami jenis kalimat. Namun hasil tersebut juga belum mencapai dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya siklus belum dapat berhenti dan berlanjut pada siklus ke II.

Berdasarkan hasil post test siklus II yang dilaksanakan hanya ada beberapa siswa yang belum mampu mendapatkan nilai diatas KKM sekolah yaitu 80. Dalam soal membedakan bunyi terdapat sekitar 15 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan tersisa 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Sedangkan dalam soal memahami jenis kalimat terdapat sekitar 16 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan hanya tersisa 1 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan dianggap belum tuntas. Hasil ketuntasan belajar klasikal pada siswa menunjukkan adanya peningkatan dibanding siklus I sebesar 11,76% sehingga menjadi 88,35% pada soal membedakan bunyi. Sedangkan adanya peningkatan sebesar 11,76 sehingga menjadi 94,11% pada soal memahami jenis kalimat. Hasil tersebut telah mencapai dari kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Karenanya siklus dapat berhenti.

Presentase peningkatan mulai dari pra test , siklus ke I hingga siklus ke II dapat di lihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Belajar Klasikal

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, media berbasis film animasi bahasa arab dapat memberikan siswa dan guru suasana baru di kelas dan berdampak baik dalam pembelajaran. Penerapan media berbasis film animasi bahasa arab dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menyimak bahasa arab kelas VII. Kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan tenang sehingga guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar klasikal pada siswa dibanding siklus I sebesar 11,76% sehingga menjadi 88,35% pada soal membedakan bunyi. Sedangkan adanya peningkatan sebesar 11,76 sehingga menjadi 94,11% pada soal memahami jenis kalimat. Oleh karena itu media berbasis film animasi bahasa arab dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa khususnya pada keterampilan menyimak kelas VII di SMPIT Al-Khawarizmi Paser.

#### REFERENSI

- [1] Sultan, *SOSIOLINGUISTIK (Sebuah Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab)*, 1st ed. Mataram: Sanabil, 2021.
- [2] A. F. As-Syaikh, *Lughotul Qur'an*. daar qishah wa hikayat, 2019.
- [3] Abdul Majid Tayib Omar, *Manzilah Al-Lughah Al-'Arabiyyah baina Al-Lughaat Al-Mu'aashirah*. Presidensi Umum Urusan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, 2018.
- [4] D. Ekawati, "RAGAM PEMAHAMAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *An Nabighoh*, vol. 21, no. 02, pp. 183–202, 2019, doi: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1679>.
- [5] M. Wijaya and Kholifah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Insya ' di Madrasah Tsanawiyah Badridduja," *Stud. Arab*, vol. 12, no. 2, pp. 135–145, 2021, doi: <https://doi.org/10.35891/sa.v12i2.3118>.
- [6] Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab," *Loghat Arab. J. Bhs. Arab Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 22–34, 2020, doi: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- [7] U. A. Al-Rub, *husun al-istima' wa idarah al-hiwar*, 2nd ed. kairo, 2016.
- [8] H. Hasan, "KETERAMPILAN MENGAJAR BAHASA ARAB MATERI ISTIMA MENGGUNAKAN MEDIA LAGU," *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 10, no. 19, p. 127, Oct. 2017, doi: [10.35931/aq.v0i0.7](https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7).
- [9] N. Mufidah, I. Isyaty, N. Kholis, and S. Z. Bin Tahir, "Ict for Arabic Learning: a Blended Learning in Istima' Ii," *LISANUNA J. Ilmu Bhs. Arab dan Pembelajarannya*, vol. 8, no. 2, pp. 174–183, 2018, doi: [10.22373/ls.v8i2.4561](https://doi.org/10.22373/ls.v8i2.4561).
- [10] Rappe, "Pembelajaran Fahmul Masmu ' Bahasa Arab," *Shaut Al-'Arabiyyah*, vol. 9, no. 1 Juni, pp. 88–94, 2021, doi: [10.24252/saa.v9i1.21492](https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.21492).
- [11] DONY HANDRIAWAN and M. NURMAN, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st ed. Mataram: Sanabil, 2021.
- [12] B. K. Sari, A. F. Herdajanti, R. Y. Puspiananti, M. K. Muzzamil, and M. Oktafiyani, "Video Animasi 2D sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Bahasa Arab pada TPQ Al Huda Wonodri Semarang," *Jumat Ekon. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, 2021, [Online]. Available: [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_ekon/article/view/2017](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/2017).
- [13] S. Litarash et al., *Manaahiju Tadriis Al-Lughoh Al-Arabiyyah*. India: Thajudeen AS, 2018.
- [14] Ahmadi and A. M. Ilmiani, *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Konvensional Hingga Era Digital)*, vol. 21, no. 1. Yogyakarta: RUAS MEDIA, 2020.
- [15] thariq abdur rauf Amir, *kharitah dhiihniyah wa maharat at-talim*. Mesir: arab group, 2015.
- [16] L. abdur rosyid Athur, *ara ibn jawzi tarbawiyat*. Jeddah: Amana Publication, 1998.
- [17] Abdul Aziz Ibnu Abdurrahman Addhomir, *alquran al-karim wa ulumuhu fii al-film al-watsa'iq*, 1st ed. Mamlakah Arabiyah Suudiyah: Tafsir Center For Qur'anic Studies, 2015.
- [18] S. A. Wayan Sukanta, Syarwani Ahmad, "Pengaruh Media Pembelajaran Film Kartun Terhadaphasil Pelestariannya Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Belitang Iii Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2016 / 2017," *J. Swarnabhumi*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2017.
- [19] M. salim Muhammad, *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyyah*. libiya: Foulabook, 2022.
- [20] E. N. Suroiyah, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Di TPQ SUNAN MURIA BENDO JABUNG MALANG," *Muhadasah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 2 desember, pp. 241–254, 2020, doi: <https://doi.org/10.35327/gara.v12i1.19>.
- [21] U. Hasanah and L. Nulhakim, "Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis," *J. Penelit. dan Pembelajaran IPA*, vol. 1, no. 1, p. 91, 2015, doi:

- 10.30870/jppi.v1i1.283.
- [22] L. N. Hana, A. Sunarko, and R. A. Rahman, "Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *J. Al-Qalam*, vol. 23, no. 1, pp. 8–14, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/al-qalam>.
- [23] J. HAQ, "Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab peserta didik kelas XI mipa Madrasah Aliyah di Kanang Kab. Polman," INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE, 2020.
- [24] N. Azmi, B. Syamsuddin, and E. Mariah, "Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad (Kosa Kata) pada Kelas Siswa XI SMA Muhammadiyah Limbung," Universitas Negeri Meksar, 2019.
- [25] S. R. Adawiyah, N. A. Hamdani, Deni Darmawan, and M. A. Noordiana, "Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris," *JTEP-Jurnal Teknol. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1 maret, pp. 486–495, 2018, [Online]. Available: <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/165%0Ahttps://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/download/165/218>.
- [26] Musfiqon, *panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*, 1st ed. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012.
- [27] Sukman, "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MENYUSUN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (STUDI PADA MGMP KABUPATEN LOMBOK BARAT)," *el-HIKMAH J. Kaji. dan Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 14, no. 2, pp. 141–158, 2020, doi: <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i2.2428>.
- [28] A. Azizah and F. R. Fatamorgana, "PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN," *J. Auladuna*, no. 14, pp. 15–22, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/download/475/341>.
- [29] Mu'alimin and R. A. H. Cahyadi, *Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek*. Sidoarjo: Ganding Pustaka, 2014.
- [30] S. R. SUKMA, "PENGUNAAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI LAJU REAKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI SMAS BABUL MAGHFIH ACEH BESAR," UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH, 2017.
- [31] A. Royani, "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 2, no. 3, pp. 294–311, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v2i3.67>.
- [32] A. Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah*, vol. 17, no. 33, pp. 81–95, 2018, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.